

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan data yang dilakukan di lapangan. Penelitian berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Sekolah SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan layanan konseling individual di Sekolah, yaitu meneliti secara langsung dilokasi untuk menggali, dan mengumpulkan sejumlah informasi mengenai Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Terhadap motivasi belajar siswa di SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengelola dan menyeleksi seluruh data yang telah dikumpulkan. Menurut Bogdan dan Biklen, mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁶ Dalam hal ini penulisan mendiskripsikan Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Terhadap motivasi belajar siswa di SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin. Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dari lapangan yang berupa

²⁶Nursanjaya, "Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Memudahkan Mahasiswa". *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* . 4 (01). 2021. 132.

fakta empiris. Terjun kelapangan, mempelajari suatu proses yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan serta menarik Kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut²⁷

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di dua tempat di SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin, di Jalan Kelayan Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Partisipan Penelitian

Subjek penelitiannya adalah individu yang akan menjadi Sumber data atau informan sesuai dengan objek penelitian. Subjek penelitian ini melibatkan 2 orang guru BK serta 3 siswa/siswi SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin.

Adapun objek penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan layanan konseling individual terhadap otivasi belajar siswa di SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan layanan konseling individual terhadap siswa yang sering tidak hadir.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu penerapan dan kendala dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan minat minat

²⁷ Jamar Ma'mur Asmani, *Tuntunana Lengkap Metodologi Praktir Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Diva Perss, 2011).77.

belajar siswa. Data dan sumber data didapat dari data yang telah diumpulkan di dalam sumber data penelitian ini terdapat 2 sumber, yaitu:

1. Data pokok,

Data Pokok adalah data yang di peroleh langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara ke Guru BK, dan siswa, data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin.
- b. Faktor pendukung dan penghambat keberhasilan Layanan Konseling Individual dalam Upaya Mengatasi motivasi belajar Siswa di SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin.

2. Data penunjang

Data penunjang, yaitu data yang di peroleh secara tidak langsung dari hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Data tersebut adalah:

- a. Sejarah singkat SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin
- b. Visi dan Misi SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin
- c. Data Siswa, tenaga pendidik dan kependidikan, serta staf TU
- d. Keadaan sarana dan prasarana sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana cara peneliti untuk mendapatkan data-data dari lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Interview Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan

penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditentukan sebelumnya.²⁸

2. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti.
3. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.²⁹

²⁸Ardiansyah, Dkk. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif”. Jurnal Pendidikan Islam. 1 (2). 2023. H. 4.

²⁹ Ardiansyah, Dkk. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif”....

Tabel 3.1 Matrix Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok : a. Pelaksanaan layanan konseling individual terhadap motivasi belajar siswa Di SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin. b. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan konseling individual terhadap motivasi belajar siswa di SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin.	Guru BK Siswa	Wawancara Observasi
2.	Data Penunjang: a. Identitas sekolah SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin. b. Visi dan Misi sekolah SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin. c. Sarana dan Prasarana yang ada di SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin. d. Keadaan Guru pengajar, staf tata usaha, dan kepala sekolah SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin. e. Keadaan Siswa di SMK Nahdatul Ulama Banjarmasin.	Kepala Sekolah Staff TU Guru BK	Observasi Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang secara langsung melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Agar proses pengumpulan data berlangsung secara sistematis dan terarah, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Instrumen tersebut disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan layanan konseling individual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya di SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Dan Konseling

Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Gambaran Pelaksanaan Konseling Individual

- a. Bagaimana pelaksanaan layanan konseling individual di SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin?
- b. Apa tujuan utama pelaksanaan layanan konseling individual di sekolah ini?
- c. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengidentifikasi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah?

- d. Apa saja indikator yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa menurun?
- e. Bagaimana prosedur pemanggilan siswa untuk mengikuti konseling individual?
- f. Bagaimana tahapan pelaksanaan konseling individual mulai dari awal hingga akhir?
- g. Pendekatan atau teknik konseling apa yang biasanya digunakan?
- h. Bagaimana cara membangun hubungan yang baik dengan siswa agar mereka mau terbuka?
- i. Bentuk motivasi seperti apa yang biasanya diberikan kepada siswa?
- j. Bagaimana cara membantu siswa menemukan solusi terhadap masalah belajarnya?
- k. Berapa kali pertemuan konseling biasanya dilakukan?
- l. Bagaimana proses evaluasi setelah layanan konseling selesai diberikan?
- m. Apakah terdapat tindak lanjut setelah proses konseling individual selesai?
- n. Bagaimana perubahan motivasi belajar siswa setelah mengikuti layanan konseling individual?
- o. Bagaimana kerja sama guru BK dengan wali kelas dan guru mata pelajaran dalam menangani siswa?

2. Faktor Pendukung

- a. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan layanan konseling individual?
- b. Bagaimana peran guru mata pelajaran dalam mendukung layanan konseling?
- c. Bagaimana dukungan pihak sekolah terhadap pelaksanaan layanan BK?
- d. Seberapa besar pengaruh dukungan orang tua terhadap keberhasilan konseling?
- e. Bagaimana peran kemauan siswa dalam menentukan keberhasilan layanan konseling?

3. Faktor Penghambat

- a. Apa saja kendala yang sering dihadapi saat melaksanakan konseling individual?
- b. Apakah siswa selalu terbuka ketika mengikuti konseling?
- c. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa?
- d. Bagaimana pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa?
- e. Bagaimana pengaruh penggunaan telepon genggam atau media sosial terhadap motivasi belajar siswa?
- f. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut?

Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran

Identitas Informan

Nama :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Daftar Pertanyaan

- a. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai motivasi belajar siswa di kelas?
- b. Apa saja ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar rendah?
- c. Bagaimana perubahan perilaku siswa setelah mengikuti layanan konseling individual?
- d. Apakah terdapat peningkatan keaktifan siswa setelah mengikuti konseling?
- e. Bagaimana perubahan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran?
- f. Bagaimana perubahan tanggung jawab siswa terhadap tugas sekolah?
- g. Bagaimana komunikasi antara guru mata pelajaran dengan guru BK?
- h. Bagaimana bentuk kerja sama yang dilakukan dalam menangani siswa?
- i. Menurut Bapak/Ibu, apakah layanan konseling individual memberikan manfaat terhadap motivasi belajar siswa? Jelaskan.
- j. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan layanan konseling individual?
- k. Faktor apa saja yang menjadi hambatan menurut Bapak/Ibu?

Pedoman Wawancara Siswa

Identitas Informan

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Daftar Pertanyaan

1. Sebelum Mengikuti Konseling

- a. Apa yang menyebabkan motivasi belajar Anda menurun?
- b. Bagaimana kondisi belajar Anda sebelum mengikuti konseling individual?
- c. Apa kesulitan yang sering Anda alami dalam belajar?
- d. Bagaimana hubungan Anda dengan guru dan teman sebelum mengikuti konseling?

2. Selama Mengikuti Konseling

- a. Bagaimana proses konseling individual yang Anda ikuti?
- b. Apakah guru BK membuat Anda merasa nyaman ketika bercerita?
- c. Apa saja motivasi atau arahan yang diberikan oleh guru BK?
- d. Apakah guru BK membantu menemukan solusi terhadap masalah belajar Anda?
- e. Bagaimana perasaan Anda setelah mengikuti konseling?

3. Setelah Mengikuti Konseling

- a. Apakah terjadi perubahan motivasi belajar setelah mengikuti konseling?
- b. Apakah Anda menjadi lebih rajin belajar?
- c. Apakah Anda lebih disiplin dalam mengerjakan tugas?

- d. Apakah Anda lebih aktif mengikuti pembelajaran di kelas?
- e. Menurut Anda, apakah layanan konseling individual membantu meningkatkan motivasi belajar?
- f. Apa saran Anda agar layanan konseling individual menjadi lebih baik?

Pedoman Observasi

Aspek yang diamati:

- a. Pelaksanaan layanan konseling individual.
- b. Interaksi guru BK dengan siswa.
- c. Kondisi ruang bimbingan dan konseling.
- d. Sikap siswa selama proses konseling.
- e. Perubahan motivasi belajar siswa setelah mengikuti konseling.
- f. Kerja sama guru BK dengan guru mata pelajaran.
- g. Keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- h. Kedisiplinan siswa di sekolah.

Pedoman Dokumentasi

Dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- a. Profil SMK Nahdlatul Ulama Banjarmasin.
- b. Struktur organisasi sekolah.
- c. Struktur organisasi bimbingan dan konseling.
- d. Program kerja bimbingan dan konseling.
- e. Jadwal layanan bimbingan dan konseling.
- f. Data guru BK.
- g. Data siswa yang menjadi informan (disamarkan identitasnya).

- h. Foto ruang bimbingan dan konseling.
- i. Foto pelaksanaan wawancara.
- j. Dokumen pendukung lainnya yang berkaitan

G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Teknik analisis data data dalam penelitian kualitaif bertujuan untuk memberikan Solusi terhadap permasalahan yang diangkat. Aktivitas dalam analisis data kualitatif ada tiga, yaitu tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi Data : Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.
- b. Display Data (Penyajian Data) : Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Beda halnya dalam penelitian kualitatif, di mana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya.

- c. Penarikan Kesimpulan : Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan buktibukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰

³⁰ Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D” (Bandung:Alfabeta, 2018). H. 252.